

PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SELAYAR

Warsidayana¹ Rahmatullah² Inanna³ Muhammad Rakib⁴ Muhammad Hasan⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
Email : warsidayana4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Selayar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS dengan sampel sebanyak 81 siswa yang dipilih dengan teknik *simple random sampling* dari setiap kelas. Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Selayar.

Kata kunci: *Discovery Learning*; Hasil Belajar Ekonomi

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the impact of the application of discovery learning models on the economic learning outcomes of class XI IPS at SMA Negeri 1 Selayar. This research is a descriptive study using quantitative methods. The data was collected through observation, questionnaires and documentation. The population in this study consisted of all class XI IPS students with a sample of 81 students selected from each class by simple random sampling. The results of the study were analyzed using a simple linear regression analysis. Based on the results of the research and data analysis, it was concluded that the application of the discovery learning model has an impact on the economic learning outcomes of class XI IPS at SMA Negeri 1 Selayar.

Keywords: *Discovery Learning; Economic Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam memajukan suatu negara. Orang yang menempuh pendidikan akan mempunyai kepribadian yang lebih baik, ilmu pengetahuan dan kemampuan menjadi bertambah, sehingga terciptalah generasi yang lebih baik. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui pemberdayaan di segala aspek pada lembaga pendidikan. Pendidikan tidak hanya didapatkan melalui lembaga formal, tetapi juga dapat diperoleh melalui lembaga informal maupun non formal.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk bertukar pikiran bagi siswa. Selain itu, pendidikan di sekolah diharapkan menjadi wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan akhlak siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Inanna, 2018) bahwa pendidikan adalah suatu upaya individu yang terencana dalam proses pembelajaran dan pembimbingan agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mandiri, berilmu, memiliki rasa tanggung jawab, kreatif, berakhlak mulia, dan sehat secara jasmani dan ruhani. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan peran keluarga, sekolah, media pembelajaran, kreativitas dan inovasi guru serta hal lain yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Pendidikan yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum tersebut berusaha menyeimbangkan antara sikap dan keterampilan siswa melalui lembaga pendidikan di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh (Yuliasuti, 2017) bahwa kurikulum 2013 diharapkan dapat menanamkan *soft skills* dan *hard skills* secara berdampingan, seimbang yang selanjutnya dapat diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan kurikulum tersebut mengharuskan pembelajaran bisa berjalan efektif, aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut, seorang pendidik harus mampu mengemas model pembelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk belajar. Lebih lanjut, (Wahyuni, Inanna, Marhawati, Hasan, dan Rahmatullah, 2020) menyatakan bahwa inovasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. inovasi tersebut dapat berupa pengembangan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran. Menurut (Nuraisyiah & Hasan, 2016) bahwa kemampuan individu dalam menyerap materi pelajaran merupakan pendukung keberhasilan siswa. Keberhasilan ini dapat dicapai apabila siswa memiliki ketertarikan terhadap pelajaran dan seorang guru mampu menguasai materi yang akan disajikan. Pengelolaan kelas yang baik dan pemilihan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan solusi dengan menerapkan model pembelajaran yang relevan dan tidak monoton sesuai dengan kondisi belajar siswa. Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru dalam menafsirkan, menganalisis, dan mengimplementasikan informasi yang ada dalam kurikulum. Sedangkan (Sanjaya, 2016) berpendapat bahwa guru memiliki peran dalam pengembangan kurikulum yaitu sebagai *implementers*, *adapters*, *develovers*, dan *researches*.

Salah satu mata pelajaran wajib untuk jurusan IPS yang daya serap siswanya masih tergolong rendah di SMA Negeri 1 Selayar adalah mata pelajaran ekonomi. Hal ini diakibatkan karena kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan interaksi yang terjadi hanya satu arah. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi belum optimal yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 80. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses dan pengalaman belajar. Purwandari & Wahyuningtyas (2017) menyatakan bahwa tingkah laku yang berubah, gaya berpikir, dan ilmu pengetahuan yang bertambah disebut sebagai hasil belajar.

Salah satu model pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di sekolah yaitu pembelajaran yang bisa mendidik siswa untuk terlibat aktif dan mampu menguasai pembelajaran yang dikenal dengan *discovery learning*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Putrayasa, Syahrudin dan Margunayasa, 2014) bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah model *discovery learning*. Pada pembelajaran ini guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator, sementara siswa dilatih untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Siswa dilatih untuk menggali dan mengolah informasi yang diperoleh hingga mendapatkan solusi dari permasalahan yang diberikan. Pendapat senada juga dikemukakan oleh (Ramli, Rahmatullah, Inanna, dan Dangnga, 2018) bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa agar mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru yang selanjutnya bisa bermanfaat dalam kehidupan manusia.

Dalam pembelajaran *discovery learning* ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan, mempresentasikan hasil yang diperoleh, dan saling bertukar informasi. Siswa diharapkan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menanggapi kelompok lain sehingga diperoleh pengetahuan baru. Diskusi kelompok berlangsung dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan siswa atau lembar kerja yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan sikap teliti, sopan, jujur, menghargai pendapat orang lain, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, menerapkan kemampuan berkomunikasi dan mengembangkan kebiasaan belajar. Rakib & Dewantara (2017) berpendapat bahwa demi tercapainya tujuan bersama dalam hal ini tujuan kelompok, maka rasa kebersamaan dan saling ketergantungan satu sama lain harus dimiliki oleh setiap siswa. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Selayar.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan yang bekerja dengan angka dan data yang berbentuk bilangan (skor atau nilai, frekuensi atau peringkat). Sesuai dengan bentuk datanya, data kuantitatif dapat dianalisis menggunakan statistika. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif karena kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis untuk menjawab pertanyaan terkait keadaan yang sedang terjadi. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang sistematis. Dari hasil data yang diperoleh, peneliti menyusun dan mengklasifikasikan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sedemikian rupa secara kuantitatif.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Selayar. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 102 orang siswa. Untuk memudahkan penelitian, maka dipilihlah sampel yang mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu suatu teknik pemilihan sampel yang setiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk diambil sebagai

sampel. Sampel dipilih secara acak dari setiap kelas dengan jumlah sampel sebanyak 81 responden. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = sampel

N = jumlah populasi

e = *error level* (perkiraan tingkat kesalahan). *Error level* yang digunakan adalah 5%.

Data mengenai model pembelajaran *discovery learning* diperoleh melalui observasi, penyebaran angket/kuesioner dan dokumentasi baik secara langsung maupun daring melalui *google form*. Data yang didapatkan berupa data kuantitatif sehingga setiap jawaban diberi skor/nilai agar menghasilkan data yang akurat dengan penggunaan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji keabsahan data yang meliputi uji validitas dan realibilitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji korelasi *product moment*.

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif pada penelitian ini dapat diketahui bahwa model *discovery learning* dengan jumlah responden sebanyak 81 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Selayar Tahun 2019/2020, sebanyak 12 responden (15%) dalam kategori rendah, 57 responden (70%) dalam kategori sedang, dan 12 responden (15%) berada pada kategori tinggi. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variabel model *discovery learning* siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Selayar termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 57 siswa. Hal tersebut menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* perlu ditingkatkan lagi. Pemilihan dan pengembangan media pembelajaran bagi seorang guru perlu diperhatikan karena dalam pencapaian tujuan pembelajaran, seorang guru harus dapat menstimulus minat belajar siswa.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

| Model | Coefficients ^a | | | | Sig. | |
|-------|---------------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 23.352 | 5.001 | | 4.670 | .000 |
| | Model <i>Discovery Learning</i> | .548 | .049 | .783 | 11.180 | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 16, 2020

Dari hasil analisis regresi linear sederhana dapat diketahui persamaan regresi $Y = 23,352 + 0,548X$. Pada regresi tersebut nilai konstanta yang tercantum sebesar 23,352. Hal ini dapat

diartikan bahwa tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun, maka nilai hasil belajar ekonomi sebesar 23,352. Dengan kata lain, apabila model *discovery learning* sama dengan nol, maka nilai hasil belajar sebesar 23,352.

Selain itu, dari persamaan regresi di atas juga diketahui koefisien regresi variabel model *discovery learning* bernilai positif yaitu 0,548. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel model *discovery learning* berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Nilai koefisien b sebesar 0,548 juga menunjukkan bahwa apabila model *discovery learning* terjadi peningkatan satu satuan, maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai hasil belajar ekonomi sebesar 0,548 satuan.

Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang terjadi antara model *discovery learning* (X) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar $(r) = 0,783$ disertai signifikan 0,000. Berdasarkan kriteria keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi yang terjadi bernilai positif, artinya ketika variabel bebas (independen) mengalami peningkatan, maka akan disertai dengan meningkatnya variabel terikat (dependen). Korelasi yang terjadi antara model *discovery learning* dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi berada pada interval 0,60 – 0,799 yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut berada dalam kategori kuat.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa model *discovery learning* berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Selayar. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji regresi linear sederhana dimana nilai t-hitung sebesar 11,180 lebih besar dari t-tabel 1,190 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti jika variabel model *discovery learning* ditingkatkan maka nilai hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Selayar akan mengalami peningkatan secara signifikan. Indikator hasil belajar yang tinggi menurut (Maemunah, Herman, dan Rahmatullah, 2018) yaitu seseorang memiliki kemampuan mengungkapkan gagasan baru pada suatu bidang, dapat mengontrol emosi dengan baik, memiliki sikap tegas, mudah dalam bergaul, memiliki kemampuan dari segi pemecahan masalah, serta memiliki kemampuan untuk berpikir dengan baik dan benar.

Secara keseluruhan dari hasil riset yang telah dilakukan, indikator kerjasama memberikan pengaruh terbesar dibandingkan dengan indikator keaktifan siswa, kemampuan memecahkan masalah, dan efektifitas model pembelajaran *discovery learning*. Pada indikator kerjasama, siswa diberi kesempatan untuk saling berinteraksi dan bekerja sama satu sama lain dengan suasana gotong royong yang kondusif dan harmonis. Keterlibatan dan keaktifan siswa dalam setiap kelompok menjadi faktor penentu keberhasilan kerjasama. Hal ini menandakan bahwa solidaritas siswa sudah terjalin dengan baik. Kesempatan yang sama diberikan kepada setiap siswa agar dapat berpartisipasi dalam kelompoknya.

Pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan penalaran dan kemampuan berpikir, keterampilan kognitif siswa menjadi terlatih dengan cara siswa menemukan dan memecahkan masalah yang ditemui kemudian membandingkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Dalam proses pembelajaran dapat diketahui bahwa semangat belajar siswa meningkat sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran ekonomi. indikator keaktifan siswa dapat diketahui melalui respon siswa dalam mengajukan pertanyaan. Penerapan model *discovery learning* mendorong siswa untuk melakukan observasi, diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa lebih mudah memahami dan mengingat kembali materi pelajaran. Hal ini terjadi karena siswa mengalami sendiri proses penemuan jawaban atas

permasalahan-permasalahan yang diberikan. Sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran konvensional.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Rohman, Saryantono, & Meladi, 2019) bahwa terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2018/2019. Selain itu (Salmi, 2019) juga mengemukakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa sehingga penelitian dianggap berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel model *discovery learning* (variabel bebas) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (variabel terikat). Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Selayar. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan berbagai media pembelajaran agar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi. selain itu, guru juga hendaknya memberikan apresiasi yang positif terhadap respon siswa dan memberikan motivasi yang dapat membuat siswa lebih giat lagi dalam belajar.
2. Dengan penerapan model *discovery learning*, siswa diharapkan bisa menjadi lebih aktif, mandiri dalam hal ini siswa mampu menemukan sendiri solusi dari permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27–33. Diakses 7 Oktober 2020 dari <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Maemunah, M., Herman, H., & Rahmatullah, R. (2018). Kecerdasan Emosional Dan Berfikir Logis Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 66–73. Diunduh 23 Oktober 2020 dari <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i2.7254>
- Nuraisyiah, N., & Hasan, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar. *Jurnal Economix*, 4(2), 107–117. Diakses 18 Maret 2021 dari <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/8394>

- Purwandari, A., & Wahyuningtyas, D. T. (2017). Eksperimen Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Keranjang Biji-Bijian Terhadap Hasil Belajar Materi Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas II SDN Saptorenggo 02. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 163–170. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/11717>
- Putrayasa, I. M., Syahrudin, H., & Margunayasa, I. G. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). Diakses 3 November 2020 dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3087>
- Rakib, M., & Dewantara, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Ke 56 UNM*, 21–30.
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran Media dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM*, 5–7. Diunduh 23 Oktober 2020 dari <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/7649/4429>
- Rohman, N. I., Saryantono, B., & Meladi, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung*. Diakses 7 Juli 2020 dari <http://eskrispi.stkipgribl.ac.id/>
- Salmi, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang. *Jurnal Profit*, 6(1), 1–16. Diunduh 23 Oktober 2020 dari <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/7865>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana Media Prenada.
- Wahyuni, D., Inanna, I., Marhawati, M., Hasan, M., & Rahmatullah, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1), 1–9. Diakses 17 November 2020 dari <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6752>
- Yulastuti, E. G. (2017). Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Mojosari Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 66–72. <https://doi.org/10.17977/um014v10i12017p075>